



**Judul** : Besok, 13 Calon Dubes Jalani Fit & Proper Test  
**Tanggal** : Selasa, 31 Januari 2023  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 5

## Besok, 13 Calon Dubes Jalani Fit & Proper Test

KOMISI I DPR segera melakukan uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) terhadap 13 calon duta besar (Dubes), Rabu besok.

Hal tersebut diungkapkan Anggota Komisi I DPR Christina Aryani. Dia bilang, *fit and proper test* akan di bagi dalam lima sesi. Sesi I untuk lima calon, sesi II dan sesi III masing-masing untuk empat calon.

Pihaknya langsung mengadakan rapat internal membahas hasil fit and proper test. Produknya, berupa surat pertimbangan diteruskan ke Pimpinan DPR.

Christina berharap, proses uji kelayakan dan kepatutan berjalan lancar untuk memilih calon dubes terbaik untuk masing-masing negara perwakilan, sebagaimana hasil pertimbangan DPR. Dia juga berharap, DPR bisa memberikan pertimbangan maksimal terhadap para calon Dubes.

“Apalagi di tengah tantangan dan dinamika global, ke depannya peran dubes sangat signifikan,” ujar politikus Partai Golkar itu.

Belum lama ini, Wakil Ketua Komisi I DPR Abdul Kharis Almasyhari mengatakan, dalam fit and proper test nanti, anggota Komisi I akan menanyakan tiga poin utama.

Pertama, berkaitan dengan integritas dan loyalitas terhadap NKRI. Yang kedua tentunya kompetensi di urusan

perwakilan Indonesia, kegiatan dia di sana. Selanjutnya, penguasaan atas negara lokasi penempatan.

Para calon dubes ini punya latar belakang jurnalis hingga diplomat karier. Dua orang berlatar belakang jurnalis, yakni Meidyatama Suryodiningrat dan Trias Kuncahyono.

Meidyatama Suryodiningrat adalah mantan Pemimpin Redaksi *The Jakarta Post* yang kini memimpin Lembaga Kantor Berita Nasional, *Antara*. Ia diusulkan menjadi Duta Besar untuk Romania.

Sedangkan Trias Kuncahyono diusulkan menjadi Duta Besar untuk Vatikan. Ia adalah mantan wartawan senior Harian *Kompas*, yang pernah menduduki posisi wakil pemimpin redaksi.

Meskipun sudah pensiun, Trias, hingga kini aktif menulis. Selain di Harian *Kompas* dalam kolom Opini, ia juga menulis di media sosial.

Dalam atribusi tulisannya, Trias menyebut dirinya sebagai peminat masalah-masalah internasional dari Middle East Institute karena banyak bertugas di Timur Tengah.

Sedangkan nama-nama lainnya adalah juru bicara Kementerian Luar Negeri Teuku Faizasyah, untuk Kerajaan Norwegia. Ada juga Dupito Simamora untuk Fiji, yang dikenal menguasai politik Asia Pasifik. ■PYB